



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN

**DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN
DAN LINGKUNGAN HIDUP**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
TAHUN 2017**

KEBUMEN, FEBRUARI 2018

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen tahun 2017 disusun dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai evaluasi dan penilaian atas perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen. Di samping itu, laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dalam rangka mewujudkan pemerintah yang baik dan bersih (good governance and clean government).

Penyusunan LKjIP mengacu pada Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014, berisi pengukuran capaian perjanjian kinerja dan pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan rencana kinerja tahunan dan rencana strategis Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen.

Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kinerja tahun 2017 akan menjadi bahan evaluasi untuk penyempurnaan perencanaan program/kegiatan pada tahun-tahun yang akan datang.

Kebumen, Pebruari 2018

KEPALA DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN
PERMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN KEBUMEN

H. EDI RIANTO, ST, MT

Pembina

NIP. 19701101 199803 1 006

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen Tahun 2017 merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan dan Rencana Strategis yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Bupati Kebumen tahun 2016-2021.

Keterkaitan tujuan dan sasaran kinerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup dengan visi misi Bupati Kebumen tahun 2016-2021 yaitu pada misi ke-3 dan misi-ke4 meliputi dua sasaran strategis yaitu (1) meningkatnya perlindungan dan konservasi sumber daya alam, dan (2) meningkatnya keberdayaan masyarakat.

Hasil pengukuran capaian Perjanjian kinerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen Tahun 2017 sebagai berikut :

1. Sasaran 1 : “meningkatnya perlindungan dan konservasi sumber daya alam” mencakup lima indikator sebagaimana tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Th 2016	Tahun 2017			Target. Akhir RPJ-MD	% Capaian trhdp Target Akhir RPJ-MD	
				Target	Realisasi	% Capaian	2021		
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	%	61,56	66,00	68,67	104,05	77,50	88,61	
2	Luasan RTH Perkotaan	%	17,14	16,67	17,18	103,06	17,45	98,45	
3	Indeks Kualitas Udara	%	75,00	76,00	93,30	122,76	79,00	118,10	
4	Indeks Kualitas Air	%	51,25	56,00	56,67	101,20	76,00	74,57	
5	Cakupan pelayanan sampah	%	37,80	42,67	45,88	107,52	42,94	106,85	
<i>Rata-rata Persentase Capaian Sasaran 1</i>							107,72		97,31

2. Sasaran 2 : “meningkatnya keberdayaan masyarakat”, dengan satu indikator sebagaimana tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Th 2016	Tahun 2017			Target .Akhir RPJ-MD	% Capaian trhd Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian	2021	
1	Cakupan rumah layak huni	%	93,85	95,26	95,68	100,44	100	95,68
<i>Rata-rata Persentase Capaian Sasaran 2</i>						100,44		95,68

3. Akuntabilitas kinerja keuangan tahun 2017, sebagaimana tabel berikut :

NO.	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	BELANJA LANGSUNG	24.065.690.000	18.351.592.782	76,26

Dari tabel tersebut di atas, bahwa seluruh target kinerja dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan yaitu :

1. Sasaran 1, rata-rata capaian sebesar 107,72%, kategori “memuaskan”
2. Sasaran 2, capaian sebesar 100,44, kategori “memuaskan”.
3. Akuntabilitas kinerja keuangan, capaian sebesar 76,26, kategori “sangat baik”.

Beberapa faktor pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Sasaran 1, khususnya indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, antara lain :

1. Angka indeks kualitas udara di Kabupaten Kebumen sebagai salah satu parameter penghitungan IKLH, menunjukkan angka yang sangat baik yaitu 93,30% dari target tahun 2017 sebesar 75%, sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap capaian IKLH tahun 2017.
2. Meningkatnya upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kebumen dalam pengendalian pencemaran udara, melalui pelaksanaan program yang berdampak langsung terhadap pelestarian lingkungan hidup antara lain berupa pembangunan sarana prasarana (pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah, pembangunan Ruang Terbuka Hijau, peningkatan cakupan pelayanan sampah) serta meningkatnya peranserta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup.

Faktor pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Sasaran 2 dengan indicator cakupan rumah layak huni, antara lain :

1. Dukungan pemerintah pusat dan provinsi dalam penanganan rumah tidak layak huni melalui anggaran DAK dan bantuan provinsi.
2. Dukungan masyarakat maupun pemerintahan desa dalam penanganan rumah tidak layak huni melalui swadaya dan gotong royong maupun melalui anggaran desa.

Walaupun seluruh target kinerja dapat dicapai sesuai dengan yang direncanakan, namun didalam pelaksanaannya masih dihadapkan pada beberapa kendala dan permasalahan, antara lain :

1. Dalam pemugaran dan rehab rumah tidak layak huni dihadapkan pada permasalahan antara lain masih belum optimalnya swadaya masyarakat penerima bantuan, semakin langkanya tenaga kerja untuk pelaksanaan gotong royong, adanya faktor adat istiadat (tidak semua waktu diperbolehkan untuk bongkar rumah, terkait dengan musim, dll). Di samping itu nominal bantuan dianggap belum dapat mencukupi kebutuhan minimal untuk kegiatan rehab rumah.
2. Dalam penanganan kawasan kumuh perkotaan masih dihadapkan pada belum optimalnya koordinasi penanganan antara pemerintah pusat maupun provinsi dengan pemerintah daerah dalam penanganan kawasan kumuh terutama terkait dengan pembagian kewenangan yang sudah disepakati dalam penanganan berdasarkan luasan kawasan maupun penganggarannya.
3. Penanganan sampah, sampai saat ini belum dapat menjangkau seluruh wilayah perkotaan, dari 126 wilayah baru 48 yang dapat dilayani. Hal ini disebabkan jumlah armada angkutan sampah dan personil kebersihan yang masih terbatas, di samping volume timbulan sampah setiap tahunnya mengalami peningkatan seiring meningkatnya jumlah penduduk perkotaan.
4. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terkait dengan lingkungan yang bersih dan sehat, hal tersebut diindikasikan dengan masih tercemarnya air sungai dari limbah domestik disebabkan budaya BAB sembarangan serta oleh limbah industry. Dari hasil pemantauan yang dilakukan secara berkala terhadap kualitas air sungai di Kabupaten Kebumen, beberapa parameter masih diatas baku mutu. Demikian juga dengan kualitas udara berpotensi mengalami penurunan seiring dengan semakin tingginya aktifitas ekonomi, pertumbuhan penduduk dan peningkatan jumlah moda transportasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
IKHTISAR EKSEKUTIF	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	
B. MAKSUD DAN TUJUAN	
C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	
1. Personil	
2. Saranadan Prasarana	
3. Pembiayaan	
D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAKjIP	
BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	
A. RENCANA STRATEGIS	
1. Visi dan Misi	
2. Tujuan, Sasaran dan Indiktor Sasaran.....	
3. Program dan Kegiatan.....	
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2017.....	
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017.....	
BAB III :AKUNTABILITAS KINERJA.....	
A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017	
B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA.....	
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2017.....	
BAB IV :PENUTUP.....	
LAMPIRAN	
1. Matrik Rencana Strategis (RS) Tahun 2016-2021	
2. Pengukuran Kinerja (PK) Tahun 2017	
3. Perjanjian KinerjaTahun 2017	
4. Lampiran lainnya, penghargaan, dll	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen sebagai entitas akuntabilitas kinerja berkewajiban menyusun laporan atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja selama satu tahun anggaran.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang digunakan untuk mencapai perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Dalam laporan kinerja ini mencakup evaluasi dan pengukuran kinerja atas perjanjian kinerja dan akuntabilitas keuangan serta identifikasi factor-faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian target maupun kendala dan permasalahan apabila target tidak dapat dicapai.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah antara lain ::

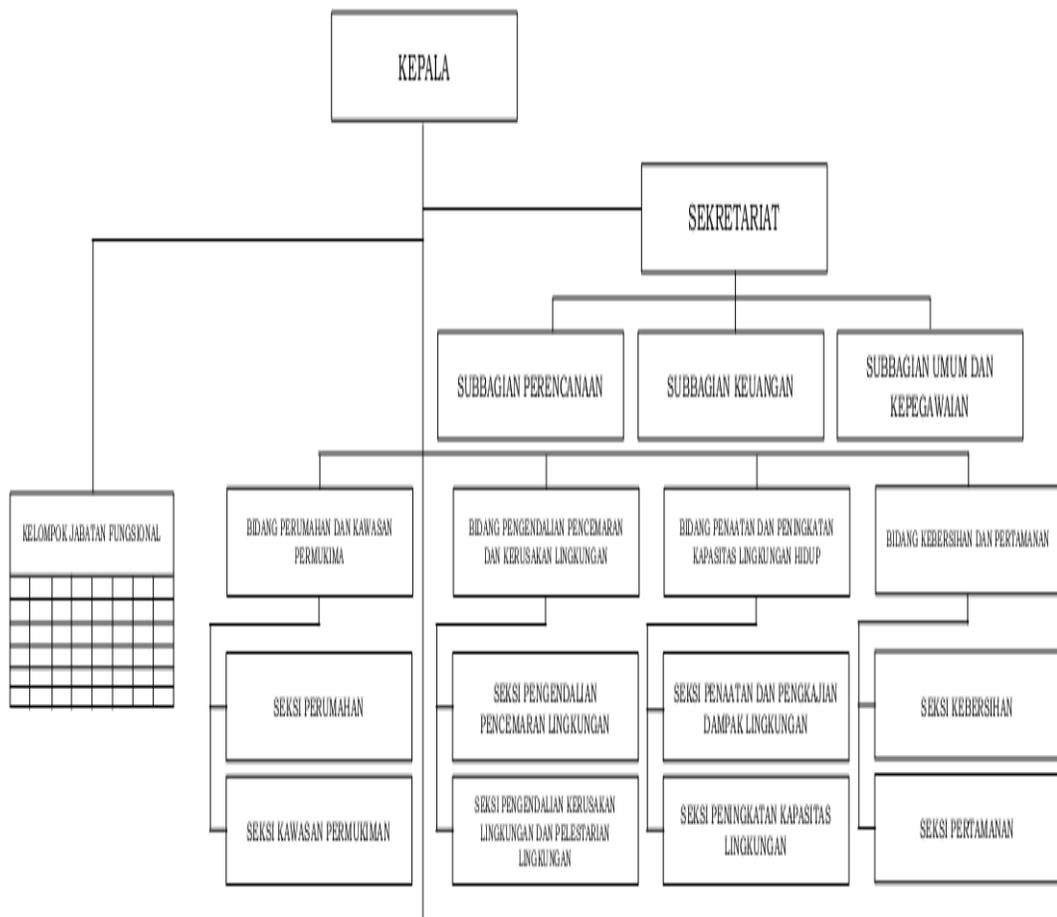
1. Sebagai bentuk pertanggung-jawaban Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen kepada Bupati Kebumen atas pelaksanaan kinerjanya.
2. Untuk mengetahui ketercapaian sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021
3. Untuk mengukur Keberhasilan pelaksanaan program-program yang telah dicapai dalam tahun 2017

4. Untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan maupun faktor pendorong keberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditargetkan..

C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi.

Organisasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Tugas pokok dan fungsi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 68 Tahun 2016 dengan tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman, bidang lingkungan hidup, bidang kehutanan, serta sub urusan persampahan pada bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang menjadi

kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokok dimaksud, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan rencana dan program di bidang perumahan dan kawasan permukiman, pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, kebersihan dan pertamanan serta kehutanan;
- b. perumusan kebijakan di bidang perumahan dan kawasan permukiman, pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, kebersihan dan pertamanan serta kehutanan;
- c. pelaksanaan koordinasi di bidang perumahan dan kawasan permukiman, pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, kebersihan dan pertamanan serta kehutanan;
- d. pelaksanaan kebijakan di bidang perumahan dan kawasan permukiman, pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, kebersihan dan pertamanan serta kehutanan;
- e. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perumahan dan kawasan permukiman, pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, kebersihan dan pertamanan serta kehutanan;
- f. pelaksanaan administrasi Dinas;
- g. pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- h. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengantugas dan fungsinya

2. Sumber Daya Manusia.

Sumberdaya manusia yang ada pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen tahun 2017, berdasarkan golongan sebagaimana tabel berikut :

No.	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Pembina Tk. I	IV/b	1
2	Pembina	IV/a	3
3	Penata Tk. I	III/d	10
4	Penata	III/d	3
5	Penata Muda Tk. I	III/b	11
6	Penata Muda	III/a	1
7	Pengatur Tk. I	II/d	3
8	Pengatur	II/c	24
9	Pengatur Muda Tk. I	II/b	11
10	Pengatur Muda	II/a	24
11	Juru Tk. I	I/d	6
12	Juru	I/c	23
13	Juru Muda Tk. I	I/b	10
14	Juru Muda	I/a	0
	Jumlah		130

Data PNS menurut pendidikan Tahun 2017 sebagaimana tabelberikut :

No.	Pendidikan	Jumlah
1	S2	8
2	S1	13
3	D3	4
4	SLTA	44
5	SLTP	48
6	SD	10
	Jumlah	130

Data Pegawai Non PNS (Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Harian Lepas tahun 2017 sebagaimana table berikut :

No.	Non PNS	Jumlah
1	Pegawai Tidak Tetap	39
2	Tenaga Harian Lepas	145
	Jumlah	184

Penempatan personil berdasarkan unit kerja tahun 2017, sebagaimana table berikut :

No.	Unit	PNS	PTT	THL	Jumlah
1	Sekretariat	16	3	3	22
2	Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	7	0	3	10

No.	Unit	PNS	PTT	THL	Jumlah
3	Bidang Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	8	0	1	9
4	Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman	7	1	10	18
5	Bidang Kebersihan dan Pertamanan	93	36	130	258
	Jumlah	130	40	147	317

Salah satu urusan yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup yang memerlukan dukungan personil yang cukup banyak yaitu pada Bidang Pertamanan dan Kebersihan serta Bidang Perumahan, sehingga dengan keterbatasan jumlah PNS yang ada harus didukung oleh tenaga non PNS (PTT dan tenaga harian lepas).

3. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen selain didukung oleh Sumber Daya Manusia berupa personil/pegawai juga didukung dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasana yang dimiliki sebagaimana tabelberikut :

NO	JENIS BARAN	JUMLAH AH (unit/ Buah)	KONDISI		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Meja Tulis	130	130		
2	Meja Rapat	16	16		
3	Meja Komputer	7	7		
4	Meja Biro	3	3		
5	Kursi Biasa	79	79		
6	Kursi Putar	30	29	1	
7	Kursi Kayu / Rotan	59	59		
8	Kursi Besi / Metal	4	4		
9	Kursi Plastik	30	30		
10	Kursi Rapat	201	191	10	
11	Kursi Pejabat Eselon IV	6	6		
12	Kursi Pejabat Eselon III	4	4		
13	Kursi Lipat	9	9		
14	Zice	3	3		

NO	JENIS BARAN	JUMLAH (unit/ Buah)	KONDISI		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
15	Lemari Besi	12	12		
16	Lemari Kaca	3	3		
17	Lemari Sorok	3	3		
18	Lemari Kayu	47	47		
19	Rak Metal	5	5		
20	Rak Kayu	17	17		
21	Filling Cabinet	30	26	4	
22	Note Book	6	6		
23	Laptop	18	18		
24	Printer	40	37	3	
25	PC	17	14	3	
26	UPS	5	3	2	
27	Sound sistem	4	4		
28	Wireless	3	3		
29	Tape Recorder	1	1		
30	TV	4	4		
31	Pesawat	8	8		
32	Fax	2	2		
33	AC	23	23		
34	GPS	3	3		
35	Kompas	1	1		
36	Kipas Angin	5	4	1	
37	Mesin Jahit	5	5		
38	Mesin Ketik Portable	11	11		
39	Mesin Potong Rumput	2	2		
40	Mesin Gergaji	1	1		
41	Camera Elektronik	2	2		
42	Camera Film	4	4		
43	Camera Video	5	5		
44	LCD	9	5	4	
45	Projektor	1	1		
46	Alat Kebakaran Lain-lain	2	2		
47	Alat Pemadam Portable	7	7		
48	Papan Tulis	5	3	2	
49	Papan Visual	44	44		
50	Papan Pengumuman	1	1		
51	Gambar Presiden	2	2		
52	Alat Lab. Ling. Lainnya	368	368		
53	Alat Lab. Buatan/Geologi	38	38		
54	Alat Lab. Penunjang	2	2		
55	Water Sample	2	2		
56	High Volume Air	1	1		

NO	JENIS BARAN	JUMLAH AH (unit/ Buah)	KONDISI		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
	Sample				
57	Current Meter	1	1		
58	Oven	7	7		
59	Soil PH Meter	1	1		
60	Auto Cable	8	8		
61	Kendaraan dinas roda dua	30	30		
62	Kendaraan dinas roda tiga	25	25		
63	Kendaraan dinas roda empat	11	11		
64	Kendaraan operasional dumptruk	26	26		
65	Escavator	1	1		
66	Buldozer	1	1		
67	Tanah dan bangunan kantor	1	1		
68	Tanah Makam	11	11		

4. Pembiayaan

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen, pada tahun anggaran 2017 didukung dengan alokasi anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Kebumen sebesar Rp. 30.962.256.000,- meliputi Belanja Tidak Langsung untuk pembayaran gaji pegawai sebesar Rp.6.896.566.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp.24.065.690.000,-.

D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKjIP

Sistematika penyusunan LKjIP Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen Tahun 2017, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, gambaran umum organisasi dan sistematika penyusunan LKjIP.

BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada Bab ini menguraikan tentang rencana strategis, rencana kinerja tahunan dan perjanjian kinerja tahun 2017.

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini menguraikan tentang pengukuran capaian kinerja tahun 2017 dan evaluasi, analisis akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan Tahun 2017.

BAB IV: PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi Dan Misi

Visi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen mengacu pada Visi Bupati dan Wakil Bupati Kebumen yaitu “Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan”.

Dalam rangkapencapaian visi dimaksud, dengan tetap memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan ke depan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 6 (enam) misi sebagai berikut:

Misi ke-1 : Membangun sumberdaya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas;

Misi ke-2 : Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan sosial masyarakat dengan melakukan pemerataan dan penyeimbangan pembangunan secara berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, sosial, politik dan budaya serta melakukan pembangunan yang bukan terfokus hanya pada aspek fisik saja tetapi juga aspek non fisik berupa pengembangan potensi intelektual, rohaniah, intuisi, kata hati, akal sehat, fitrah dan yang bersifat batin lainnya dalam bingkai kebersamaan dan sinergitas antar elemen masyarakat;

Misi ke-3 : Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal unggulan melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, industri, pariwisata dan sektor lainnya, dengan penekanan pada peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja serta berwawasan lingkungan;

- Misi ke-4 : Meningkatkan perekonomian daerah yang memiliki daya saing tinggi berbasis pertanian, industri, perikanan, pariwisata dan budaya melalui proses pembangunan ekonomi yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan;
- Misi ke-5 : Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat; dan
- Misi ke-6 : Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (*Good and Clean Government*) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama

Dari enam misi tersebut, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen dalam menjalankan tugas dan fungsinya terkait dengan misi 3, 4 dan 6 yang diimplementasikan ke dalam program dan kegiatan pembangunan.

2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran dari misi dan visi organisasi yang telah ditetapkan. Tujuan berfungsi mempertajam fokus pelaksanaan misi dan visi organisasi. Tujuan merupakan hasil akhir yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 - 5 tahun. Sedangkan sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh instansi pemerintah dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan atau bulanan.

Berdasarkan visi, misi, tugas dan fungsi organisasi maka ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten kebumen untuk tahun 2016-2021, dikaitkan dengan visi dan misi Bupati, sebagaimana tabel berikut :

Misi 3 : Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal unggulan melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, industri, pariwisata dan sektor lainnya, dengan penekanan pada peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja serta berwawasan lingkungan;			
Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Terwujudnya pengelolaan sumberdaya air, sumberdaya lahan, sumberdaya hutan, sumberdaya pesisir berdasarkan azas konservasi, efisien dan lestari	Indeks kualitas lingkungan	Meningkatnya perlindungan dan konservasi sumberdaya alam	Indeks kualitas lingkungan hidup
			Capaian luas RTH perkotaan
			Angka indeks kualitas udara
			Angka indeks kualitas air
			Cakupan pelayanan sampah
Misi 4 : Meningkatkan perekonomian daerah yang memiliki daya saing tinggi berbasis pertanian, industri, perikanan, pariwisata dan budaya melalui proses pembangunan ekonomi yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan;			
Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Meningkatnya keberdayaan masyarakat	Meningkatnya keberdayaan masyarakat	Meningkatnya keberdayaan masyarakat	Cakupan rumah layak huni
Misi 6 : Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (<i>Good and Clean Government</i>) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif guna menekan			

perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama.			
Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan partisipatif	Penilaian Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan Daerah / (Indeks Tata Kelola Pemerintahan yang Baik)	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah	Prosentase capaian kinerja pelayanan SKPD

3. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2017 dengan dana yang bersumber dari APBD Kabupaten Kebumen meliputi empat belas program dan empat puluh tujuh kegiatan dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

NO.	PROGRAM/KEGIAAN	ANGGARAN (Rp)
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.465.985.000
1	Penyediaan jasa surat menyurat	2.700.000
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	63.985.000
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	678.200.000
4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	34.000.000
5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	4.000.000
6	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	11.000.000
7	Penyediaan alat tulis kantor	11.000.000
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	24.800.000
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	4.500.000
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.300.000
11	Penyediaan makanan dan minuman	21.000.000
12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	60.000.000
13	Penunjang Administrasi	526.000.000

NO.	PROGRAM/KEGIAAN	ANGGARAN (Rp)
	Perkantoran	
14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	21.500.000
II	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	169.950.000
15	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	22.950.000
16	Pengadaan peralatan gedung kantor	36.000.000
17	Pengadaan mebeleur	20.000.000
18	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	76.000.000
19	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	10.000.000
20	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	5.000.000
III	Program Pengembangan Data/Informasi	66.000.000
21	Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	66.000.000
IV	Program Pengembangan Data dan Informasi dan Statistik Daerah	12.000.000
22	Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah	12.000.000
V	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	7.599.850.000
23	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	4.585.000.000
24	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	2.915.000.000
25	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	99.850.000
VI	Program Pengembangan Perumahan	1.176.710.000
26	Fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu	1.176.710.000
VII	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	1.829.325.000
27	Koordinasi penilaian Kota Sehat/Adipura	299.000.000
28	Pemantauan Kualitas Lingkungan	101.000.000
29	Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup	69.200.000
30	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	20.000.000
31	Pengkajian dampak lingkungan	304.200.000
32	Penyusunan kebijakan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	334.925.000

NO.	PROGRAM/KEGIAAN	ANGGARAN (Rp)
33	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	268.000.000
34	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	14.000.000
35	Pengadaan sarana dan prasarana pemantauan kualitas lingkungan	224.000.000
36	Penerapan manajemen lingkungan limbah industri tembakau yang mengacu AMDAL (DBHCHT)	195.000.000
VIII	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	99.000.000
37	Pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem	99.000.000
IX	Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan SDA	451.000.000
38	Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi dan pemulihan cadangan SDA	451.000.000
X	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi SDA dan Lingkungan Hidup	264.370.000
39	Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan	59.875.000
40	Pengembangan data dan informasi lingkungan	29.875.000
41	Penguatan, jejaring informasi lingkungan pusat dan daerah	174.620.000
XI	Program Pengendalian Polusi	69.500.000
42	Penyuluhan dan pengendalian polusi dan pencemaran	69.500.000
XII	Program Pengembangan RTH	10.427.000.000
43	Penyusunan program pengembangan RTH	435.000.000
44	Penataan RTH	6.995.000.000
45	Pemeliharaan RTH	2.997.000.000
XIII	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	285.000.000
46	Pengembangan teknologi pengolahan air minum dan air limbah	285.000.000
XIV	Program Lingkungan Sehat Perumahan	150.000.000
47	Penanganan kawasan kumuh perkotaan	150.000.000
		24.065.690.000

Di samping alokasi anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Kebumen, pada tahun anggaran 2017 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup

mendapat alokasi anggaran yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dan APBN, sebagaimana tabel berikut :

NO.	PROGRAM/KEGIAAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBER ANGGARAN
1	<i>Pengembangan Perumahan Swadaya</i>	5.696.000.000	DAK

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2017.

Rencana kinerja tahun 2017 sebagai penjabaran Rencana Strategis tahun 2016-2021 sebagaimana tabel berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)
1	Meningkatnya perlindungan dan konservasi sumberdaya alam	Indeks kualitas lingkungan hidup	66
		Capaian luas RTH perkotaan	16,67
		Angka indeks kualitas udara	76
		Angka indeks kualitas air	56
		Cakupan pelayanan sampah	42,67
2	Meningkatnya keberdayaan masyarakat	Cakupan rumah layak huni	95,26

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati kepada Kepala Dinas untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Perjanjian kinerja tahun 2017 antara Bupati dan Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen sebagaimana dapat dilihat pada lampiran.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017

Pengukuran capaian kinerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan mencakup dua sasaran strategis yaitu (1) meningkatnya perlindungan konservasi sumber daya alam, dan (2) meningkatnya keberdayaan masyarakat. Secara rinci capaian kinerja tahun 2017 untuk masing-masing sasaran sebagai berikut :

1. Sasaran 1 : Meningkatnya perlindungan dan konservasi sumber daya alam.

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 1, Meningkatnya perlindungan dan konservasi sumber daya alam mencakup lima indikator kinerja, dengan hasil pengukuran sebagaimana tabel berikut

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Th 2016	Tahun 2017			Target. Akhir RPJ-MD 2021	% Capaian trhd Target Akhir RPJ-MD
				Target	Realisasi	% Capaian		
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	%	61,56	66,00	68,67	104,05	77,50	88,61
2	Luasan RTH Perkotaan	%	17,14	16,67	17,18	103,06	17,45	98,45
3	Indeks Kualitas Udara	%	75,00	76,00	93,30	122,76	79,00	118,10
4	Indeks Kualitas Air	%	51,25	56,00	56,67	101,20	76,00	74,57
5	Cakupan pelayanan sampah	%	37,80	42,67	45,88	107,52	42,94	106,85
<i>Rata-rata Persentase Capaian Sasaran Strategis 1.</i>							107,72	97,31

Berdasarkan Tabel di atas, rata-rata capaian indikator kinerja tahun 2017 untuk Sasaran 1 sebesar 107,72% atau dengan kategori “Sangat Baik”. Dari kelima indikator tersebut, semua indikator dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

Apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maka

terdapat peningkatan, dimana pada tahun sebelumnya masih terdapat indikator kinerja yang belum dapat tercapai 100% yaitu IKLH dan cakupan pelayanan sampah. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target akhir perencanaan, rata-rata capaian mencapai 97,31%.

Secara rinci hasil analisa dan penghitungan untuk masing-masing indikator sebagai berikut :

a. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).

IKLH merupakan gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan periode tertentu. Tujuan disusunnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah:

- Untuk memberikan Informasi kepada para pengambil keputusan di tingkat pusat dan daerah tentang kondisi lingkungan tingkat nasional dan daerah sebagai bahan evaluasi kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
- Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik tentang pencapaian target program-program pemerintah di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Indikator yang digunakan dalam penghitungan IKLH mencakup tiga parameter yaitu angka indeks kualitas udara, angka indeks kualitas air dan angka indeks tutupan lahan/vegetasi dengan pembobotan sebagai berikut :

- Angka Indeks Kualitas Udara (bobot 30%)
- Angka Indeks Kualitas Air (bobot 30%).
- Angka Indeks Tutupan Vegetasi/Hutan (bobot 40%).

Capaian IKLH Kabupaten Kebumen tahun 2017, sebagai berikut :

IKU DAERAH	Sa- tu- an	Target	Reali- sasi	% CAPAIAN
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	%	66,00	68,67	104,05

Perhitungan IKLH tahun 2017 sebagai berikut :

No.	Indikator	Nilai	Bobot	Hasil (Nilai X bobot)
1	Indeks Kualitas Air	56,67	30	17,00
2	Indeks Kualitas Udara	93,30	30	27,99
3	Indek Tutupan hutan/vegetasi	59,21	40	23,68
	IKLH			68,67

Dari target IKLH yang ditetapkan pada tahun 2017 sebesar 66%, realisasi mencapai 68,67% (prosentase capaian sebesar 104,05%). Berdasarkan klasifikasi kualitatif IKLH Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, angka tersebut kategori “Cukup”, sebagaimana table berikut :

INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP					
Unggul			X	>	90
Sangat Baik	82	<	X	≤	90
Baik	74	<	X	≤	82
Cukup	66	≤	X	≤	74
Kurang	58	≤	X	<	66
Sangat Kurang	50	≤	X	<	58
Waspada			X	<	50

Sumber : *IKLH Pusat 2014, 2017*

Apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

No.	Indikator Kinerja	2016		2017		Keterangan
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	63,00	61,56	66,00	68,67	Kenaikan 7,11

Perbandingan capaian kinerja dengan IKLH Provinsi Jawa Tengah dan Nasional, dapat dilihat pada table berikut :

No.	Indikator Kinerja	2016			2017		
		Kebumen	Jateng	Nasional	Kebumen	Jateng	Nasional
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	61,56	56,45	62,96	68,67	67,00	*)

*) *Belum adanya sumber data.*

Capaian IKLH Kabupaten Kebumen tahun 2017, apabila dibandingkan dengan IKLH Provinsi Jawa Tengah tahun 2017, terdapat selisih positif sebesar 1,67%, (perbandingan IKLH tahun 2017 dengan IKLH nasional belum dapat disandingkan terkait belum adanya sumber dari Pusata).

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap capaian IKLH di Kabupaten Kebumen antara lain :

- Dari hasil pemantauan yang dilakukan oleh Kementerian LHK di Kabupaten Kebumen terhadap kualitas udara sebagai salah satu parameter penghitungan IKLH, menunjukkan angka yang sangat baik yaitu 93,30% dari target tahun 2017 sebesar 75%, sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap capaian IKLH tahun 2017.
- Dukungan pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Kebumen yang berdampak langsung terhadap pelestarian lingkungan hidup (terutama kualitas air dan udara), antara lain berupa pembangunan sarana prasarana pengelolaan persampahan, pembangunan kawasan kumuh perkotaan, pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup, pengendalian pencemaran polusi, pembangunan Ruang Terbuka Hijau, dan adanya dukungan serta peranserta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup.

Program yang mendukung pencapaian indikator sasaran IKLH tahun 2017 meliputi :

- Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan.
- Program lingkungan sehat perumahan.
- Program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.
- Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam.
- Program rehabilitasi dan pemulihan cadangan sumber daya alam.
- Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup.
- Program peningkatan pengendalian polusi.
- Program pengelolaan ruang terbuka hijau.

Sedangkan alokasi anggaran untuk melaksanakan

program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran indikator IKLH Kebumen tahun 2017 bersumber dari APBD Kabupaten Kebumen sebesar Rp. 20.890.045.000 dengan realisasi sebesar Rp. 15.245.571.219 (72,98%). Adanya efisiensi sebesar 27,02%, disebabkan adanya sisa pengadaan barang/jasa (sisa tender).

b. Capaian luas RTH perkotaan.

RTH merupakan bagian penting dari struktur pembentuk kota yang memiliki fungsi utama sebagai fungsi ekologis, terutama sebagai penghasil oksigen dan sebagai kawasan resapan air. Dalam UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang ditetapkan luas RTH minimal yang harus disediakan oleh suatu kota adalah sebesar 30% dari luas wilayah (20% RTH Publik dan 10% RTH Private).

Pencapaian kinerja Capaian Luas RTH Perkotaan Tahun 2017 sebagaimana tabel berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Keterangan
1	Capaian luas RTH Perkotaan	16,67	17,18	

Secara rinci data capaian RTH perkotaan tahun 2017 sebagaimana tabel berikut :

NO	WILAYAH	LUAS KAWASAN PERKOTAAN/HPL (Ha)	RTH_EKSISTING	LUAS (Ha)	CAPAIAN (%)
1	Gombang	1785,81	Lapangan Makam Sempadan KA Sempadan Sungai	3,13 19,57 21,42 180,77	
2	Karanganyar	483,32	Lapangan Makam Sempadan KA Sempadan Sungai	224,89 3,08 9,12 7,17 61,40	12,59
3	Kebumen	1234,38	Alun-Alun Batas Kota	80,77 3,93 0,41	16,71

NO	WILAYAH	LUAS KAWASAN PERKOTAAN/HPL (Ha)	RTH_EKSTING	LUAS (Ha)	CAPAIAN (%)
4	Kutowinangun	455,33	Hutan Kota	3,32	22,79
			Lapangan Islam Center	0,17	
			Makam	46,43	
			Median Jalan	1,40	
			Pasar Hewan	0,10	
			Pulau Jalan	0,14	
			Sempadan KA	18,21	
			Sempadan Saluran Induk	14,70	
			Sempadan Sungai	179,56	
			Stadion	3,77	
			Taman	5,57	
			Taman Jalan	2,35	
			Taman Parkir	1,29	
4	Prembun	300,78	Lapangan	281,35	22,11
			Makam	3,56	
			Sempadan KA	15,89	
			Sempadan Sungai	3,54	
4	Prembun	300,78	Lapangan	100,67	14,73
			Makam	0,48	
			Taman	9,10	
			Sempadan KA	0,82	
			Sempadan Sungai	2,54	
TOTAL	4.259,62		731,99	17,18	

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya sebagaimana table berikut :

No.	Indikator Kinerja	2016		2017		Keterangan
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Capaian luas RTH perkotaan	15,50	17,14	16,67	17,18	Kenaikan 0,04

c. Angka indeks kualitas udara.

Indeks kualitas udara merupakan bahasa yang informatif dan mudah dipergunakan untuk menjelaskan/ menginformasikan perubahan-perubahan kualitas udara suatu

perkotaan. Pemantauan kualitas udara secara kontinyu di suatu perkotaan menjadi sangat penting guna mengetahui indikasi-indikasi adanya perubahan yang signifikan tentang kualitas udara dan guna masukan-masukan bagi perencanaan tentang udara bersih.

Indeks kualitas udara di Kabupaten Kebumen dihitung berdasarkan kualitas udara ambien di wilayah permukiman, kawasan industri, dan padat lalu lintas yang diwakili oleh 2 (dua) parameter, yaitu parameter SO₂ dan NO₂.

Kualitas udara ambien Kabupaten Kebumen Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Waktu Sampling	Kabupaten Kebumen	lokasi	Koordinat	SO ₂	NO ₂
Bulan Kering	Transportasi	Jl. Kutoarjo - Kedungbener Kebumen	S : 07° 41' 543"	14,38	24,8
Bulan Basah			E : 109° 41' 498"	12,56	23,1
Bulan Kering	Industri	Ds. Selokerto - Sempor	S : 07° 36' 597 "	5,21	15,3
Bulan Basah			E : 109° 39' 398"	7,56	15,8
Bulan Kering	Permukiman	Keposan - Kel. Kebumen	S : 07° 40' 314"	8,61	9,8
Bulan Basah			E : 109° 39' 596"	7,71	8,8
Bulan Kering	Perkantoran	Komplek Setda Kebumen	S : 07° 40' 127"	5,17	10,6
Bulan Basah			E : 109° 39' 192 "	2,00	6,6
Rerata				3,50	10,65

Sumber : Hasil Uji Passive Sampler Kab. Kebumen oleh Kementerian KLHK, 2017

Perhitungan Indeks Kualitas Udara Ambien Kabupaten Kebumen Tahun 2017

Parameter	Rerata	EU	IEU
NO ₂	10,65	40	0,2663
SO ₂	3,5	20	0,175
Rata-Rata			0,2206
Indeks Udara			93,30

Sumber : Hasil Analisa, 2017

Dari nilai rata-rata kualitas udara untuk parameter SO₂ dan NO₂ tersebut di atas, maka dengan menggunakan formulasi dapat dihitung Indeks Kualitas Udara Kabupaten Kebumen pada tahun 2017 adalah sebesar **93,30**. Parameter SO₂ dan NO₂

Angka indeks pencemaran udara di Kabupaten Kebumen Tahun 2017 dengan hasil kategori “sedang” dimana tingkat kualitas udara yang tidak memberikan efek bagi kesehatan manusia atau hewan tetapi berpengaruh terhadap tumbuhan yang sensitive dan nilai estetika.

Perbandingan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya dapat dilihat pada table berikut :

No.	Indikator Kinerja	2016		2017		Keterangan
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Indeks Kualitas Udara	75,00	75	76,00	93,3	Kenaikan 18,30

d. Angka indeks kualitas air.

Air, terutama air sungai mempunyai peranan yang sangat strategis dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Di lain pihak sungai juga dijadikan tempat pembuangan berbagai macam limbah sehingga tercemar dan kualitasnya semakin menurun. Karena peranannya tersebut, sehingga kualitas air sungai dijadikan indikator kualitas lingkungan hidup.

Perhitungan indeks untuk indikator kualitas air sungai dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air.

Indeks kualitas air sungai Kabupaten Kebumen dihitung dengan menggunakan parameter *Total Suspended Solid (TSS)*, *Dissolved Oxygen (DO)*, *Biochemical Oxygen Demand (BOD)*, *Chemical Oxygen Demand (COD)*, Total Fosfat, Total Coli dan Fecal Coli. Untuk parameter Fecal Coliform dan Total Coliform tidak dimasukkan dikarenakan belum dilakukan pengukuran.

Sungai yang rutin diukur sebanyak 20 sungai di lokasi hulu dan hilir selama musim kemarau dan penghujan, sehingga masing-masing sungai terdiri dari 4 (empat) sampel. Kualitas air sungai Kabupaten Kebumen Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Nama Sungai	Lokasi/ Koordinat		Periode/ Tanggal	TSS	DO	BOD	COD	Fosfat	Fecal Coli	Total- Coliform
1	Hulu Sungai Wawar	S. 7. 615760°	E. 109. 777170°	Musim kering 2017	2	6,1	1,1	10	0,19	240	240
2	Tengah S. Wawar	S. 7. 719790°	E. 109. 787860°		4	7,7	2,2	12	0,4	940	4000
3	Hilir S. Wawar	S. 7. 814520°	E. 109. 8331190°		6	7,9	1,8	12	0,317	790	1700
4	Sungai Luk Ulo Hulu	S. 7. 522500°	E. 109. 688130°		11	8	0,5	5	0,108	940	1900
5	Sungai Luk Ulo Tengah	S. 7. 666650°	E. 109. 641630°		3	8	2	11	0,142	240	2400
6	sungai Luk Ulo Hilir	S. 7. 765190°	E. 109. 644660°		8	6,3	1,6	15	1,287	940	9400
7	Hulu Sungai Wawar	S. 7. 615760°	E. 109. 777170°	Musim Hujan 2017	5	10,2	0,8	8	0,158	460	3500
8	Tengah S. Wawar	S. 7. 719790°	E. 109. 787860°		39	6,1	1,4	15	0,338	9400	16000
9	Hilir S. Wawar	S. 7. 814520°	E. 109. 8331190°		82	6,1	1,8	17	0,424	540	5400
10	Sungai Luk Ulo Hulu	S. 7. 522500°	E. 109. 688130°		9	8,3	1,3	12	0,193	240	2400
11	Sungai Luk Ulo Tengah	S. 7. 666650°	E. 109. 641630°		45	3,9	2,4	20	0,104	540	1600
12	sungai Luk Ulo Hilir	S. 7. 765190°	E. 109. 644660°		51	7,3	1,8	17	0,659	940	54000

Sumber :Hasil Uji Laboratorium Lingkungan Dinas Perkim LH Kebumen, 2017

Dari data tersebut kemudian dilakukan perhitungan sesuai dengan formula yang ada, sebagaimana tabel berikut :

No.	Nama Sungai	Lokasi/ Koordinat		Periode/ Tanggal	TSS	DO	BOD	COD	Fosfat	Fecal Coli	Total- Coliform	TSS	DO	BOD	COD	Fosfat	Fecal Coli	Total- Coliform	(CiLij)R	(CiLij)M	(CiLij)R2	(CiLij)M2	Pij	Status Mutu Air
1	Hulu Sungai Wawar	S. 7. 615760°	E. 109. 777170°	Musim kering 2017	2	6,1	1,1	10	0,19	240	240	0,04	0,42	(1,18)	(0,95)	0,9500	0,24	0,05	(0,06)	0,95	0,00	0,90	0,67	memenuhi
2	Tengah S. Wawar	S. 7. 719790°	E. 109. 787860°		4	7,7	2,2	12	0,4	940	4000	0,08	0,25	0,33	(0,52)	2,0000	0,94	0,80	0,55	2,00	0,31	4,00	1,47	ringan
3	Hilir S. Wawar	S. 7. 814520°	E. 109. 8331190°		6	7,9	1,8	12	0,317	790	1700	0,12	0,08	(0,11)	(0,65)	1,5850	0,79	0,34	0,31	1,59	0,10	2,51	1,14	ringan
4	Sungai Luk Ulo Hulu	S. 7. 522500°	E. 109. 688130°		11	8	0,5	5	0,108	940	1900	0,22	(0,33)	(2,89)	(2,49)	0,5400	0,94	0,38	(0,52)	0,94	0,27	0,88	0,76	memenuhi
5	Sungai Luk Ulo Tengah	S. 7. 666650°	E. 109. 641630°		3	8	2	11	0,142	240	2400	0,06	0,33	0,12	(0,72)	0,7100	0,24	0,48	0,17	0,71	0,03	0,50	0,52	memenuhi
6	sungai Luk Ulo Hilir	S. 7. 765190°	E. 109. 644660°		8	6,3	1,6	15	1,287	940	9400	0,16	(0,08)	(0,37)	(0,15)	6,4350	0,94	1,88	1,26	6,44	1,59	41,41	4,64	ringan
7	Hulu Sungai Wawar	S. 7. 615760°	E. 109. 777170°	Musim Hujan 2017	5	10,2	0,8	8	0,158	460	3500	0,10	0,17	(1,87)	(1,47)	0,7900	0,46	0,70	(0,16)	0,79	0,03	0,62	0,57	memenuhi
8	Tengah S. Wawar	S. 7. 719790°	E. 109. 787860°		39	6,1	1,4	15	0,338	9400	16000	0,78	(2,67)	(0,65)	(0,15)	1,6900	9,40	3,20	1,66	9,40	2,74	88,36	6,75	sedang
9	Hilir S. Wawar	S. 7. 814520°	E. 109. 8331190°		82	6,1	1,8	17	0,424	540	5400	1,64	(6,25)	(0,11)	0,20	2,1200	0,54	1,08	(0,11)	2,12	0,01	4,49	1,50	ringan
10	Sungai Luk Ulo Hulu	S. 7. 522500°	E. 109. 688130°		9	8,3	1,3	12	0,193	240	2400	0,18	(0,17)	(0,82)	(0,52)	0,9650	0,24	0,48	0,05	0,97	0,00	0,93	0,68	memenuhi
11	Sungai Luk Ulo Tengah	S. 7. 666650°	E. 109. 641630°		45	3,9	2,4	20	0,104	540	1600	0,90	(3,17)	0,52	0,52	0,5200	0,54	0,32	0,02	0,90	0,00	0,81	0,64	memenuhi
12	sungai Luk Ulo Hilir	S. 7. 765190°	E. 109. 644660°		51	7,3	1,8	17	0,659	940	54000	1,02	(3,67)	(0,11)	0,10	3,2950	0,94	10,80	1,77	10,80	3,13	116,64	7,74	sedang

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Indeks Kualitas Air Kabupaten Kebumen Tahun 2017 sebagaimana tabel berikut:

Status	Jumlah	Persen	Koefisien	Nilai
Memenuhi	6	50%	70	35
Ringan	4	33%	50	16,67
Sedang	2	17%	30	5
Berat	0	0%	10	0
	12			
Nilai Indeks Pencemaran Air				56,67

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa kualitas air sungai yang memenuhi Baku Mutu sebanyak 6 titik, Tercemar Ringan sebanyak 4 titik, Tercemar Sedang sebanyak 2 titik. Dengan menggunakan formulasi perhitungan Indeks Kualitas Air, maka dihasilkan angka Indeks Kualitas Air Sungai Kabupaten Kebumen Tahun 2017 sebesar 56,67.

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya sebagaimana table berikut.

No.	Indikator Kinerja	2016		2017		Keterangan
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Indeks Kualitas Air	51,00	51,25	56,00	56,67	Kenaikan 5,42

e. Cakupan pelayanan sampah.

Berdasarkan Undang-undang No. 18 Tahun 2008, pengelolaan sampah didefinisikan sebagai kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah meliputi pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan/atau pemanfaatan kembali sampah.

Pengukuran capaian kinerja Cakupan pelayanan sampah tahun 2017 meliputi 5 wilayah perkotaan (Prebun, Kutowinangun, Kebumen, Karanganyar, Gombong). Formulasi yang dipergunakan dalam penghitungan capaian tersebut yaitu jumlah timbulan sampah yang dihasilkan (produksi) dibanding timbulan sampah yang tertangani (terangkut), sebagaimana table berikut

No	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk	Timbulan sampah yg dihasilkan (m3/th)	Timbulan sampah yg terangkut ke TPA (m3/th)	Jmlah penduduk yang terlayani	
					(jiwa)	%
1	Prembun	26.593	20.917	6.570	8.353	31,41
2	Kutowinangun	42.594	33.503	6.570	8.353	19,61
3	Kebumen	121.746	95.762	43.800	55.684	45,74
4	Gombong	47.827	37.620	30.660	38.979	81,50
5	Karanganyar	34.336	27.008	10.950	13.921	40,54
	Jumlah	273.096	214.810	98.550	125.290	45,88

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya sebagaimana tabelberikut :

No.	Indikator Kinerja	2016		2017		Keterangan
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Cakupan pelayanan sampah	42,54	37,8	42,67	45,88	Kenaikan 8,08

2. Sasaran 2 : Meningkatnya keberdayaan masyarakat.

Sasaran ke-2 dengan indicator sasaran : Cakupan rumah layak huni.

Rumah tidak layak huni adalah suatu hunian atau tempat tinggal yang tidak layak huni karena tidak memenuhi persyaratan untuk hunian baik secara teknis maupun non teknis. Pada umumnya rumah tidak layak huni erat kaitannya dengan pemukiman kumuh karena pada dasarnya di daerah permukiman kumuh tergambar kemiskinan masyarakat

Berdasarkan Database Perumahan Kabupaten Kebumen yang disusun tahun 2015 sebagai data dasar penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kabupaten Kebumen, jumlah rumah di Kabupaten Kebumen sebanyak 306.885 unit dengan jumlah

RTLH sebanyak 26.908 unit, dimana pada RPJMD Tahun 2016-2021 ditargetkan akan dituntaskan pada tahun 2019. Untuk mencapai target tersebut dengan hasil yang optimal, tepat waktu serta tepat sasaran, maka sangat diperlukan adanya dukungan pembiayaan dari berbagai sumber, dari provinsi, pusat (APBN/DAK) maupun sumber pembiayaan lainnya.

Hasil evaluasi capaian kinerja Sasaran 2, Meningkatnya keberdayaan masyarakat dengan indikator Cakupan Rumah Layak huni sampai dengan tahun 2017, sebagaimana tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	Sa-tu-an	Reali-sasi Th 2016	Tahun 2017			Target Akhir RPJ-MD 2021	% Ca-paian trhdp Target Akhir RPJMD
				Target	Realis-asi	% Ca-paian		
1	Cakupan rumah layak huni	%	93,85	95,26	95,68	100,44	100	95,68
<i>Rata-rata Persentase Capaian Sasaran</i>						100,44		95,68
<i>Strategis 2</i>								

Apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maka terdapat peningkatan 1,83%. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target akhir perencanaan, rata-rata capaian mencapai 95,68%.

Penghitungan capaian cakupan rumah layak huni dan perbandingan dengan tahun sebelumnya sebagaimana tabel berikut :

NO.	KONDISI RUMAH	TAHUN		
		2015	2016	2017
1	Jumlah Rumah	306.885	306.885	306.885
2	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)	26.860	24.390	18.876
3	Penanganan RTLH	2.470	5.514	5.605
5	Rasio Rumah Layak Huni (RLH)	91,25	93,85	95,68

Program yang mendukung pencapaian sasaran strategis 2 yaitu Program pengembangan perumahan, kegiatan Fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu.

Alokasi anggaran untuk mencapai Sasaran 2 bersumber dari APBD Kabupaten Kebumen meliputi :

- Belanja Langsung sebesar Rp. 1.176.710.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.145.000.000,- (99,00%), sehingga terdapat selisih (efisiensi) sebesar Rp. 00,- (1%). Selisih disebabkan sisa belanja barang dan jasa.
- Belanja Tidak Langsung berupa Bansos P2MKM RTLH sebesar 23.000.000.000 dapat direalisasikan sebesar Rp. 22.480.000.000 (97,74%), sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 520.000.000 (22,26%), disebabkan adanya calon penerima mengalami permasalahan teknis sehingga tidak dapat dicairkan anggarannya.
- Di samping itu didukung dengan anggaran DAK Perumahan, dari anggaran sebesar Rp. 5.696.000.000, dapat direalisasikan sebesar Rp. 5.696.000.000 (100%).

B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017

Berdasarkan uraian hasil pengukuran kinerja tahun 2017, bahwa seluruh target kinerja dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

1. Sasaran 1, yaitu Meningkatnya perlindungan dan konservasi sumber daya alam .
 - a. Indikator Kualitas Lingkungan Hidup dari target sebesar 66%, dapat tercapai 68,67% dengan nilai capaian 113,62%.(Memuaskan).
 - b. Indikator Indeks Kualitas Udara, dari target sebesar 76 %, dapat tercapai 93,30%, dengan nilai capaian 122,76% (Memuaskan)
 - c. Indikator Indeks Kualitas Air, dari target sebesar 56% dapat tercapai 56,67% dengan nilai capaian 101,20%.(Memuaskan).

- d. Indikator cakupan pelayanan sampah, dari target sebesar 42,67% dapat tercapai 45,88% dengan nilai capaian 107,52% (Memuaskan).
- e. Indikator Capaian luas RTH perkotaan, dari target sebesar 16,67% dapat tercapai 17,18%, dengan nilai capaian 103,06% (Memuaskan).

2. Sasaran 2 yaitu meningkatnya keberdayaan masyarakat.

Capaian sasaran 2 dengan Indikator cakupan rumah layak huni, dari target sebesar 95,26% dapat tercapai 95,68% dengan nilai capaian 100,44% (Memuaskan).

Hal-hal utama yang menjadi faktor pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Sasaran 1, khususnya indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, antara lain :

1. Dari hasil pemantauan yang dilakukan oleh Kementerian LHK di Kabupaten Kebumen terhadap kualitas udara sebagai salah satu parameter penghitungan IKLH, menunjukkan angka yang sangat baik yaitu 93,30% dari target tahun 2017 sebesar 75%, sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap capaian IKLH tahun 2017.
2. Semakin meningkatnya upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kebumen dalam pengendalian pencemaran udara, melalui pelaksanaan program yang berdampak langsung terhadap pelestarian lingkungan hidup antara lain berupa pembangunan sarana prasarana (pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah, pembangunan Ruang Terbuka Hijau, peningkatan cakupan pelayanan sampah) serta meningkatnya peranserta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup.

Hal-hal utama yang menjadi factor pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Sasaran 2 dengan indicator cakupan rumah layak huni, antara lain :

1. Adanya dukungan dari pemerintah pusat maupun provinsi dalam penanganan rumah tidak layak huni melalui pelaksanaan program dan anggaran DAK dan bantuan provinsi.
2. Adanya dukungan masyarakat maupun pemerintahan desa dalam penanganan rumah tidak layak huni melalui swadaya dan gotong royong maupun melalui anggaran desa.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2017

Target dan capaian kinerja keuangan tahun anggaran 2017 sebagaimana tabelberikut :

NO.	URAIAN BELANJA/PROGRAM/KE GIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG	6.896.566.000	6.824.425.024	98,95
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	5.458.466.000	5.386.300.024	98,68
2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	1.421.100.000	1.421.125.000	100,0
3	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	17.000.000	17.000.000	100,0
II	BELANJA LANGSUNG	24.065.690.000	18.351.592.782	76,26
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
1	Penyediaan jasa surat menyurat	2.700.000	2.700.000	100,0
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	63.985.000	52.863.621	82,62
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	678.200.000	678.148.686	99,99
4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	34.000.000	33.504.700	98,54
5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	4.000.000	3.994.650	99,87
6	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	11.000.000	11.000.000	100,0
7	Penyediaan alat tulis kantor	11.000.000	10.998.650	99,99
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	24.800.000	24.791.600	99,97
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	4.500.000	4.494.400	99,88
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.300.000	3.286.000	99,58
11	Penyediaan makanan dan minuman	21.000.000	20.952.945	99,78
12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	60.000.000	59.953.821	99,92
13	Penunjang Administrasi Perkantoran	526.000.000	509.404.750	96,85
14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	21.500.000	21.500.000	100,0
	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur			
1	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	22.950.000	22.803.500	99,36

NO.	URAIAN BELANJA/PROGRAM/KE GIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
2	Pengadaan peralatan gedung kantor	36.000.000	35.718.000	99,22
3	Pengadaan mebeleur	20.000.000	20.000.000	100,0
4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	76.000.000	71.995.000	94,73
5	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	10.000.000	9.985.600	99,86
6	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	5.000.000	4.981.000	99,62
	Program Pengembangan data/informasi			
1	Peny dan pengum data/informasi kebutuhan peny dok perenc	66.000.000	64.164.720	97,22
	Program Pengembangan data/informasi dan statistik daerah			
1	Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah	12.000.000	11.330.785	94,42
	Program Peningkatan Kinerja pengelolaan persampahan			
1	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	4.585.000.000	3.449.295.280	75,23
2	Peningk operasi dan pemelih pras dan sarana persampahan	2.915.000.000	2.780.601.659	95,39
3	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	99.850.000	98.738.610	98,89
	Program Pengembangan perumahan			
1	Fasilitasi dan stimulasi pemb perumahan masy kurang mampu	1.176.710.000	1.146.946.405	97,47
	Program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup			
1	Koordinasi penilaian Kota Sehat/Adipura	299.000.000	297.361.975	99,45
2	Pemantauan Kualitas Lingkungan	101.000.000	98.833.398	97,85
3	Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup	69.200.000	67.582.400	97,66
4	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	20.000.000	19.892.400	99,46
5	Pengkajian dampak lingkungan	304.200.000	303.073.457	99,63
6	Penyus kebij pengend pencemaran dan perusakan lingk hidup	334.925.000	333.377.517	99,54
7	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	268.000.000	265.564.988	99,09
8	Monitoring, evaluasi dan	14.000.000	13.923.510	99,45

NO.	URAIAN BELANJA/PROGRAM/KE GIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
	pelaporan			
9	Pengadaan sarana dan prasarana pemantauan kualitas lingkungan	224.000.000	222.221.998	99,21
10	Penerap manaj lingk limbah indust tembakau yg mengacu AMDAL (DBHCHT)	195.000.000	194.049.969	99,51
	Program.			
1	Pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem	99.000.000	60.470.133	61,08
	Program.			
1	Peningk peran serta masy dlm rehabil dan pemulih cad SDA	451.000.000	378.492.910	83,92
	Program			
1	Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan	59.875.000	58.665.100	97,98
2	Pengembangan data dan informasi lingkungan	29.875.000	29.358.450	98,27
3	Penguatan, jejaring informasi lingkungan pusat dan daerah	174.620.000	160.616.620	91,98
	Program			
1	Penyuluhan dan pengendalian polusi dan pencemaran	69.500.000	67.108.655	96,56
	Program peningkatan RTH			
1	Penyusunan program pengembangan RTH	435.000.000	402.824.930	92,60
2	Penataan RTH	6.995.000.000	3.423.477.077	48,94
3	Pemeliharaan RTH	2.997.000.000	2.374.435.243	79,23
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan air minum dan air limbah			
1	Pengembangan teknologi pengolahan air minum dan air limbah	285.000.000	280.502.730	98,42
	Program Lingkungan Sehat Perumahan			
1	Penanganan Kawasan Kumuh Perkotaan	150.000.000	145.604.940	97,07
	JUMLAH BELANJA LANGSUNG	24.065.690.000	18.351.592.782	76,26
	JUMLAH BELANJA LANGSUNG DAN BELANJA TIDAK LANGSUNG	30.962.256.000	25.176.017.806	81,31

Dari tabel tersebut di atas, bawa capaian kinerja keuangan tahun 2017 khususnya anggaran yang menunjang pencapaian kinerja (Belanja Langsung) mencapai 76,26%, sehingga termasuk kategori "Sangat Baik". Terdapat efisiensi sebesar 23,74% disebabkan adanya sisa pengadaan barang/jasa (sisa tender).

Realisasi anggaran yang bersumber dari DAK tahun 2017, yang menunjang capaian kinerja sebagaimana tabel sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Anggaran	Sumber	Realisasi	Capaian
1	Pembangunan perumahan swadaya sehat	5.696.000.000	DAK	5.696.000.000	100%

Anggaran yang bersumber dari dana DAK tahun 2017 dialokasikan untuk pembangunan perumahan swadaya khususnya di kawasan kumuh perkotaan.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi dan pengukuran kinerja yang telah ditargetkan pada tahun anggaran 2017, seluruhnya dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Namun masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi, antara lain :

1. Dalam pemugaran dan rehab rumah tidak layak huni dihadapkan pada permasalahan antara lain masih belum optimalnya swadaya masyarakat penerima bantuan, semakin langkanya tenaga kerja untuk pelaksanaan gotong royong, adanya faktor adat istiadat (tidak semua waktu diperbolehkan untuk bongkar rumah, terkait dengan musim, dll). Di samping itu nominal bantuan dianggap belum dapat mencukupi kebutuhan minimal untuk kegiatan rehab rumah.
2. Dalam penanganan kawasan kumuh perkotaan masih dihadapkan pada :
 - b. belum optimalnya koordinasi penganggaran antara pemerintah pusat dan daerah, sementara lokasi kewenangan telah dilakukan pembagian, missal : anggaran pusat digunakan untuk menangani kewenangan kabupaten/provinsi, sementara dari kabupaten tidak bisa menganggarkan untuk kewenangan propinsi/pusat. Adapun pembagian wilayah kewenangan antara lain : (1) kabupaten = < 10 ha, (2) provinsi = 10 s.d. 15 ha, (3) pusat = > 15 ha.
 - c. Belum optimalnya koordinasi penanganan antara SKPD yang berwenang, misalnya kewenangan air bersih ada di Dinas PU dan PDAM, kewenangan kebakaran ada di Satpol PP. Saat ini penanganan baru pada indikator jalan lingkungan, drainase lingkungan, perumahan, air limbah dan persampahan.
3. Penanganan sampah, sampai saat ini belum dapat menjangkau seluruh wilayah perkotaan, dari 126 wilayah desa/kelurahan baru 48 desa/kelurahan yang dapat dilayani. Hal tersebut antara lain disebabkan jumlah armada angkutan sampah dan personil kebersihan yang masih terbatas. Di samping tu, volume timbulan

sampah setiap tahunnya mengalami peningkatan seiring meningkatnya jumlah penduduk perkotaan.

4. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terkait dengan lingkungan yang bersih dan sehat, hal tersebut diindikasikan dengan masih tercemarnya air sungai dari limbah domestik disebabkan budaya BAB sembarangan serta oleh limbah industri. Dari hasil pemantauan yang dilakukan secara berkala terhadap kualitas air sungai di Kabupaten Kebumen, beberapa parameter masih di atas baku mutu. Demikian juga dengan kualitas udara berpotensi mengalami penurunan seiring dengan semakin tingginya aktifitas ekonomi, pertumbuhan penduduk dan peningkatan jumlah moda transportasi.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, dalam rangka meningkatkan capaian kinerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup pada tahun yang akan datang diperlukan upaya perbaikan antara lain :

1. Meningkatkan koordinasi dalam pelaksanaan pemugaran rumah tidak layak huni, khususnya dengan kepala desa/lurah agar lebih aktif dalam menggerakkan kelompok-kelompok masyarakat untuk menghidupkan kembali gotong royong dan pemberdayaan masyarakat desa. Di samping itu, diperlukan kajian lebih lanjut terkait dengan usulan dari masyarakat untuk penambahan jumlah nominal bantuan maupun usulan penghapusan pajak.
2. Meningkatkan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah dengan mengusulkan alokasi anggaran untuk penanganan kawasan kumuh yang menjadi kewenangan pemerintah pusat dan provinsi, serta meningkatkan koordinasi antara SKPD dalam penanganannya.
3. Meningkatkan pelayanan pengelolaan persampahan antara lain melalui penambahan armada, perekrutan tenaga kerja dan koordinasi dengan pihak kelurahan/desa yang belum terlayani.
4. Sosialisasi secara berkala kepada masyarakat tentang upaya pengendalian pencemaran air sungai. Di samping itu dalam rangka pengendalian pencemaran udara, diupayakan dengan

penambahan dan pemeliharaan ruang terbuka hijau serta pengendalian polusi udara.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja yang telah ditargetkan pada tahun 2017 dalam rangka menunjang pencapaian visi misi Bupati Kebumen, semoga bermanfaat.

Kebumen, Pebruari 2018

KEPALA DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN
PERMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN KEBUMEN

H. EDI RIAN TO, ST, MT

Pembina

NIP. 19701101 199803 1 006